

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Continuity of care (CoC) merupakan hal yang mendasar dalam model praktik kebidanan untuk memberikan asuhan yang holistik, membangun kemitraan yang berkelanjutan untuk memberikan dukungan, dan membina hubungan saling percaya antara bidan dengan klien (Astuti, dkk, 2017). Asuhan Kebidanan *Continuity of Care* meliputi asuhan kebidanan berkesinambungan yang diberikan kepada ibu dan bayi dimulai pada saat kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas dan keluarga berencana. (Diana, 2017).

Faktor yang menjadi indikator kualitas pelayanan kesehatan dan derajat kesehatan masyarakat adalah Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). AKI adalah jumlah kematian ibu sebagai akibat dari komplikasi kehamilan, persalinan, dan masa nifas setiap 100.000 kelahiran hidup (Nur et al., 2018), sedangkan AKB adalah jumlah kematian bayi yang berusia 0 sampai 12 bulan per 1000 kelahiran hidup (Nurhafni et al., 2021).

Menurut *World Health Organization (WHO)* AKI pada tahun 2020 adalah sebanyak 295.000 kematian dengan penyebab kematian ibu adalah tekanan darah tinggi selama kehamilan (pre-eklampsia dan eklampsia), perdarahan, infeksi postpartum, dan aborsi yang tidak aman (WHO, 2021). Data ASEAN AKI tertinggi berada di Myanmar sebesar 282.00/100.000 KH tahun 2020 dan AKI yang terendah terdapat di Singapura tahun 2020 tidak ada kematian ibu di Singapura (ASEAN Secretariat, 2021). AKB di dunia menurut WHO tahun 2020 sebesar 2.350.000 (WHO, 2021). AKB menurut ASEAN angka kematian tertinggi berada di Myanmar sebesar 22.00/1000 KH tahun 2020 dan Singapura merupakan negara dengan AKB terendah tahun 2020 sebesar 0.80/1000 KH (ASEAN Secretariat, 2021).

Di Indonesia jumlah AKI pada tahun 2020 menunjukkan 4.627 kasus kematian sebagian besar penyebab kematian ibu disebabkan oleh penyebab lain-lain sebesar 34,2%, perdarahan sebesar 28,7%, hipertensi dalam kehamilan sebesar 23,9%, dan infeksi sebesar 4,6% (Kemenkes RI, 2021).

Menurut data Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah jumlah AKI tahun 2020 sebesar 98,6/100.000 KH. Sedangkan data AKB yang dilaporkan Direktorat Kesehatan Keluarga pada tahun 2020 sebanyak 20.266 kasus penyebab kematian terbanyak adalah BBLR, asfiksia, infeksi, kelainan kongenital, dan tetanus neonatorum (Kemenkes RI, 2021). AKB di Provinsi Jawa Tengah tahun 2020 sebesar 7,79/1000 KH dan angka ini lebih baik dari target AKB Jawa Tengah sebesar 8,30/1000 KH. Jumlah kasus Angka Kematian Ibu di Cilacap pada tahun 2020 sebanyak 10 kasus sedangkan Angka Kematian Bayi sebanyak 89 kasus.

Menurut kemenkes (2021) adapun upaya yang dilakukan untuk menekan AKI dan AKB yaitu Kemenkes RI melakukan transformasi sistem kesehatan termasuk pelayanan kesehatan ibu dan bayi dengan pendekatan 6 pilar, salah satunya pilar transformasi layanan primer yang bertujuan untuk menciptakan calon ibu yang sehat melalui upaya kesehatan berbasis masyarakat seperti: 1) Mempersiapkan ibu layak hamil, 2) Terdeteksi komplikasi kehamilan sedini mungkin di pelayanan kesehatan, 3) Persalinan difasilitasi kesehatan dan 4) Pelayanan untuk bayi yang dilahirkan. Layanan primer tersebut bersinergi dengan tujuan *Continuity of Care* (COC).

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk mengetahui lebih jauh tentang “*Continuity of Care* pada Ny. F Usia 37 tahun pada masa hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas dan keluarga berencana di Wilayah Kerja Puskesmas Jeruklegi 1”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam pembuatan laporan perkembangan ini yaitu bagaimana

penerapan Asuhan Kebidanan *Continuity Of Care* pada Ny. F Usia 37 Tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Jeruklegi 1?

C. TUJUAN

1. Tujuan Umum

Memberikan dan melakukan asuhan kebidanan dari penelitian dengan penerapan manajemen kebidanan secara *varney* dan SOAP pada masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana Ny F di Puskesmas Jeruklegi 1.

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu melakukan pengkajian pada Ny. F dalam asuhan kebidanan berkelanjutan dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana
- b. Mampu melakukan interpretasi data pada Ny.F dalam asuhan kebidanan berkelanjutan dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana
- c. Mampu mengidentifikasi diagnosa potensial yang mungkin terjadi dan mengantisipasi masalah potensial pada Ny. F dalam asuhan kebidanan berkelanjutan dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana
- d. Mampu menentukan tindakan segera pada Ny. F dalam asuhan kebidanan berkelanjutan dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana
- e. Mampu menyusun rencana tindakan pada Ny. F dalam asuhan kebidanan berkelanjutan dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana
- f. Mampu melakukan pelaksanaan pada Ny. F dalam asuhan kebidanan berkelanjutan dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana

- g. Mampu melakukan evaluasi pada Ny. F dalam asuhan kebidanan berkelanjutan dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana

D. Ruang Lingkup

Kegiatan *Continuity Of Care* (CoC) ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Jeruklegi 1 dimulai dari fase kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir sampai dengan keluarga berencana. Waktu penelitian dan pengambilan data dimulai bulan November sampai dengan bulan Juli 2024.

E. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Menambah pengetahuan, pengalaman, dan wawasan serta penerapan asuhan kebidanan dalam asuhan *Continuity Of Care* terhadap kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Universitas Al-Irsyad Cilacap

Dapat menambah referensi kepustakaan, sumber bacaan dan bahan pelajaran terutama yang berkaitan dengan asuhan *Continuity Of Care* (CoC).

b. Bagi Puskesmas Jeruklegi 1

Sebagai bahan masukan agar dapat mempertahankan dan meningkatkan mutu pelayanan kebidanan secara komprehensif terutama pada asuhan kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir sehingga menurunkan risiko angka kejadian yang tidak diinginkan.

c. Bagi Ibu Hamil

Bagi ibu hamil asuhan kebidanan komprehensif bermanfaat untuk memantau tumbuh kembang janin dan kesehatan ibu serta dapat melakukan deteksi dini tanda bahaya pada ibu hamil.

d. Bagi Masyarakat

Mendapat asuhan kebidanan komprehensif yang sesuai dengan standar pelayanan kebidanan dan meningkatkan pengetahuan bahwa

pemeriksaan dan pemantauan kesehatan pada masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir dan nifas sangat penting sehingga ibu mengerti tentang kesehatannya.

F. Sumber Data

1. Data Primer

Data diperoleh secara langsung dengan melakukan anamnesa, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan laboratorium pada Ny. F pada saat melakukan kunjungan ANC di wilayah Puskesmas Jeruklegi 1.

2. Data Sekunder

Data juga didapatkan dari kartu rekam medis klien yang terdapat di Puskesmas Jeruklegi 1 dan Rumah Sakit Pertamina Cilacap serta dari Buku KIA klien.